

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian sehingga mayoritas mata pencaharian penduduk Indonesia adalah sebagai petani. Kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadikan sektor pertanian berperan penting terhadap keseluruhan perekonomian nasional (Mubyarto, 1989). Sektor pertanian di Indonesia terdiri dari empat sub sektor antara lain sub sektor hortikultura, tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan sub sektor peternakan. Salah satu sub sektor pertanian yang potensial untuk dikembangkan adalah sub sektor peternakan terbukti sub sektor peternakan mampu menyumbang terhadap PDB pada tahun 2014 sebesar Rp. 43,26 triliun (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, 2014).

Salah satu komoditas andalan sub sektor peternakan adalah komoditas ayam broiler. Konsumsi daging ayam terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 0.078 kg/kapita/minggu meningkat menjadi 0,086 kg/kapita/minggu pada tahun 2014 (Badan Pusat Statistik, 2015). Murtidjo (2003) menyatakan bahwa broiler merupakan ternak yang paling ekonomis dibandingkan ternak yang lain karena pertumbuhan atau produksi daging dalam waktu yang cepat yaitu sekitar 4 sampai dengan 5 minggu umur ayam, produksi daging sudah bisa di panen atau dikonsumsi. Jumlah populasi ayam broiler di Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada table 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Populasi Ayam Broiler di Indonesia Tahun 2011-2015

No.	Tahun	Populasi (Ekor)
1	2011	1.177.990.869
2.	2012	1.244.402.017
3.	2013	1.344.191.104
4.	2014	1.443.349.117
5.	2015	1.497.625.658

Sumber: Badan Pusat Statistik (2016)

Pesatnya jumlah peternakan ayam broiler yang semakin berkembang memberikan dampak positif maupun negatif bagi manusia dan lingkungan sekitar

peternakan. Usaha peternakan ayam broiler di Jawa Timur terus mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari berbagai daerah yang terus mengembangkan usaha peternakan ayam broiler. Salah satu daerah yang memiliki jumlah populasi ayam pedaging yang cukup tinggi adalah Kabupaten Lamongan terbukti dari tahun 2011 sampai tahun 2015 terus mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada table 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Populasi Ayam Broiler Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2015

No.	Tahun	Populasi (ekor)
1.	2011	31.225.776
2.	2012	33.371.618
3.	2013	40.730.335
4.	2014	44.915.845
5.	2015	46.200.488

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan (2016)

Salah satu Kecamatan yang memiliki populasi tertinggi di kabupaten Lamongan adalah Kecamatan Modo, terbukti pada tahun 2015 jumlah populasi ayam broiler sebesar 4.111.018 ekor. Desa Yungyang Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan merupakan sentra produksi ayam broiler terbesar dengan jumlah populasi sebesar 52.500 ekor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, 2016). Usaha peternakan tersebut mempunyai prospek yang cukup bagus untuk dikembangkan karena dari sisi ekonomi dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Namun menurut Rachmawati (2000) dampak negatif seiring dengan bertambah jumlah peternakan ayam broiler dari sisi lingkungan dirasakan mengganggu masyarakat, karena peternak mengabaikan pencemaran lingkungan yang ditimbulkan akibat aktifitas usaha tersebut seperti polusi udara atau bau, dan banyaknya lalat yang berkeliaran dilingkungan masyarakat dan kebersihan kandang yang tidak diperhatikan sehingga membuat masyarakat resah dan banyak yang mengeluhkan keberadaan usaha peternakan ayam broiler tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan usaha peternakan ayam broiler di Desa Yungyang Kabupaten Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan usaha peternakan ayam broiler di Desa Yungyang Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan usaha peternakan ayam broiler di Desa Yungyang Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari usaha peternakan ayam broiler di Desa Yungyang Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan
2. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan usaha peternakan ayam broiler di Desa Yungyang, Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam broiler.
2. Sebagai Informasi, bahan kajian, dan pertimbangan bagi pelaku usaha dalam mendirikan usaha peternakan ayam broiler.
3. Sebagai referensi untuk penelitian sejenis berikutnya.